

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan uraian pada penelitian di atas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Distribusi Spasial Ketinggian di Taman Nasional Bogani Nani Wartabone dari hasil analisis citra Aster GDEM memiliki luas 298.298.1 Ha. Kelas ketinggian dengan luas distribusi terbesar adalah kelas ketinggian 300 - 600 m dari permukaan laut dengan luasan 87.016.3 Ha.
2. Distribusi Spasial Kelerengan di Taman Nasional Bogani Nani Wartabone dari hasil analisis citra Aster GDEM memiliki luas 298.298.1 Ha. Kelas kelerengan dengan luas distribusi terbesar adalah kelas kelerengan >40% dengan luasan 98492.4 Ha.
3. Distribusi Spasial Suhu Permukaan di Taman Nasional Bogani Nani Wartabone dari hasil analisis citra Landsat 7 ETM Band 6, memiliki luas 298.298.1 Ha. Kelas suhu permukaan dengan luas distribusi terbesar adalah 20°C - 25°C yakni 139457.9 Ha.
4. Terdapat hubungan negatif yang signifikan antara ketinggian terhadap suhu permukaan menggunakan sistem informasi geografi di Taman Nasional Bogani Nani Wartabone.

5. Terdapat hubungan negatif yang signifikan antara kelerengan menggunakan sistem informasi geografi terhadap suhu permukaan di Taman Nasional Bogani Nani Wartabone.
6. Tidak Terdapat hubungan negatif yang nyata dan signifikan secara bersama-sama antara ketinggian dan kelerengan terhadap suhu permukaan menggunakan sistem informasi geografi di Taman Nasional Bogani Nani Wartabone.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan penelitian ini, diharapkan peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan dan melengkapi kajian tentang ketinggian, kelerengan dan faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap suhu permukaan, dengan analisis yang lebih akurat menggunakan citra satelit yang baru.

